

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Yasinta Christanti Boleng

Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Undana
Email: yasintaboleng@gmail.com*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 7 Kupang pada masa pandemi Covid-19 serta kendalanya. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam bentuk google form. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 7 Kupang pada masa pandemi covid-19 efektif. Aspek yang paling mendukung keefektifitasan pembelajaran daring adalah motivasi. Kendala yang paling sering dialami adalah jaringan internet yang tidak stabil.

Kata Kunci: COVID-19, Efektivitas, Matematika, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia made the government issue a learning policy from face-to-face to online learning. The purpose of this study was to describe the effectiveness of online learning on mathematics subjects in class VIII of SMP Negeri 7 Kupang during the Covid-19 pandemic and its obstacles. This study uses a survey method with data collection techniques using a questionnaire in the form of a google form. The results showed that online learning in mathematics subjects in class VIII of SMP Negeri 7 Kupang during the covid-19 pandemic was effective. The aspect that most supports the effectiveness of online learning is motivation. The most common obstacle is an unstable internet network.

Keywords: Corona virus disease 2019, effectiveness, mathematics, online learning.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic. Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut WHO, kategori pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar diseluruh dunia melampaui batas (Budiman, dkk, 2020). Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan.

Pada 24 Maret 2020, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Kebijakan ini telah merubah drastis kebiasaan persekolahan yang ada di Indonesia, yang sebelumnya menganut sistem tatap muka langsung dengan menggunakan seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah menjadi sistem pembelajaran melalui jaringan (*daring*). Proses belajar dari rumah melalui sistem daring adalah perwujudan dari upaya pemerintah dalam melaksanakan pembatasan interaksi sosial (*social distancing*) sebagai salah satu cara pemutusan penyebaran Covid-19 (Naidah, 2020). Perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba ini tentunya mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Dengan adanya sistem belajar dari rumah, telah merubah proses pembelajaran di Indonesia, yang mau tidak mau akan memaksa para pendidik untuk belajar menggunakan teknologi digital dalam proses belajar mengajar secara *daring*. Hal ini mengharuskan para pendidik agar lebih kreatif dan berusaha mencari inovasi dalam melaksanakan pembelajaran online (Naidah, 2020).

Belajar jarak jauh di rumah berarti orang tua memiliki peran penting untuk memantau kegiatan anak di rumah selama sekolah diliburkan di Era Covid-19 ini, apalagi kalau peserta didik diajak belajar matematika melalui *daring* (dalam jaringan). Dalam proses pembelajaran jarak jauh (*daring*) sudah terdapat aplikasi-aplikasi yang khusus untuk mendukung proses pembelajaran tersebut seperti Whasapp, Google Classroom dan pembelajaran tatap muka melalui aplikasi Zoom. Akan tetapi, dalam menggunakan aplikasi tersebut membutuhkan biaya, peserta didik dan pendidik harus memiliki kuota serta sinyal internet yang memadai dan yang terpenting harus memiliki Handphone yang *support* dengan sistem (Azka, 2020). Adanya kendala-kendala tersebut membuat pembelajaran jarak jauh (*daring*) tidak berjalan dengan baik.

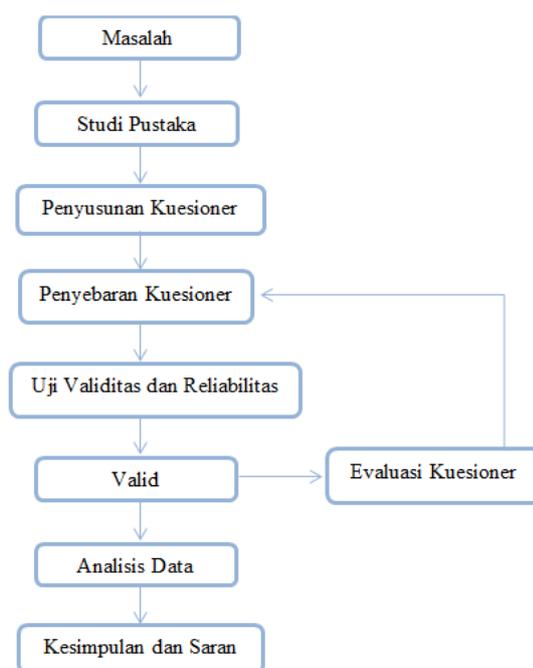
SMP Negeri 7 Kupang juga pada masa pandemi ini melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring*. Sekolah ini menggunakan aplikasi pembelajaran online yaitu Whatsapp dan Google Classroom. Pembelajaran dilakukan dengan mengirim file dan video pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh (*daring*) dengan menggunakan media *online* memang suatu kegiatan belajar yang tidak biasa dilakukan sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran *daring* perlu dilakukannya evaluasi untuk mengetahui langkah data bagaimana efektivitas pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmat. A dan Krisnadi. I (2020) dengan penelitiannya berjudul “Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (*Online*) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi COVID 19” menunjukkan bahwa belajar secara *daring* kurang efektif dan berbanding lurus dengan kurang pahami siswa dalam pembelajaran. Adapun penelitian yang dilakukan Hikmat, dkk (2020) dengan penelitian berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online” menunjukkan bahwa belajar secara *daring* dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori dan teori dan praktikum, sedangkan pada matakuliah praktik dan matakuliah lapangan perkuliahan secara online kurang efektif. Hasil penelitian yang dilakukan Yensy. N. A (2020) dengan penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)” menunjukkan Perkuliahan Mata Kuliah Statistika Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan PMIPA FKIP Universitas Bengkulu dengan menggunakan media *WhatsApp Group* cukup efektif jika dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa setelah perkuliahan dengan menggunakan *WA Group* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa sebelum perkuliahan dengan menggunakan *WA Group*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Lestari. W. I dan Putra. E. D (2020) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas *Google Form* Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa” menunjukkan hasil belajar siswa yang tuntas mencapai 75.4%

dan berada pada klasifikasi baik, respon siswa terhadap pemberian tugas *Google Form* berada pada kategori baik. Sehingga dari kedua kategori bisa diambil kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media pemberian tugas *Google Form* dimasa pandemi Covid-19 dikatakan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Kupang, Jalan BTN Kolhua Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kupang berjumlah 181 orang yang tersebar di dalam 6 kelas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling sistematis dengan penarikan sampel dari nomor urut 5 dan kelipatannya berdasarkan nomor absen. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Flow Chart Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup tersebut diisi melalui angket online. Data diperoleh melalui pengisian angket yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Data kuantitatif tersebut berupa hasil pengisian angket yang dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan jawaban responden dan uji t satu sampel untuk menguji nilai rata-rata efektivitas sampel tunggal dengan nilai acuan, namun sebelum melakukan uji t satu sampel harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji t satu sampel menggunakan uji t satu variabel dengan satu arah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan perolehan skor rata-rata pada setiap item dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Ringkasan Perolehan Skor Setiap Item

No	Pernyataan	Skor
1	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	79,42
2	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	76
3	Saya dapat memahami pembelajaran matematika yang diajarkan secara <i>daring</i>	73,71
4	Saya dapat mencapai tujuan pembelajaran matematika dengan pembelajaran secara <i>daring</i>	75,42
5	Jika saya mendapat pertanyaan dari guru, saya akan menjawab pertanyaan tersebut tanpa ragu-ragu	74,85
6	Saya mendapatkan hasil belajar matematika yang baik dengan pembelajaran secara <i>daring</i>	75,42
7	Saya selalu siap mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	79,42
8	Saya aktif dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	76
9	Saya selalu menyelesaikan pembelajaran matematika secara <i>daring</i> sesuai dengan waktu yang ditentukan	74,28
10	Saya dapat bekerja sama dengan baik pada saat mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	74,28
11	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran <i>daring</i>	72
12	Saya dapat mengerjakan soal matematika dengan baik karena saya memahami materi yang diajarkan melalui pembelajaran <i>daring</i>	74,28
13	Saya selalu mempelajari kembali materi yang saya dapat melalui pembelajaran <i>daring</i>	73,71
14	Saya selalu mempersiapkan diri untuk menerima materi baru pada pembelajaran <i>daring</i>	77,71
15	Ketika ditunjuk guru dalam pembelajaran <i>daring</i> untuk mengerjakan dan menjawab soal, saya dapat mengerjakan dan menjawabnya dengan benar	74,85
16	Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i> membantu saya dalam memahami materi yang diajarkan	74,85
17	Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i> mudah dipahami sehingga saya dapat memahami materi dengan baik	76,57
18	Saya memiliki sumber belajar yang dapat membantu saya dalam memahami pembelajaran matematika yang diajarkan secara <i>daring</i>	74,28
19	Saya bergaul dengan teman yang semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> sehingga saya ikut menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut	72
20	Saya dapat melihat dan mendengar dengan jelas materi yang disampaikan melalui pembelajaran <i>daring</i>	76
21	Saya memiliki minat untuk belajar matematika	82,28
22	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam pelajaran matematika	73,71
23	Saya memiliki bakat dalam pelajaran matematika	72,57
24	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> untuk melatih kemampuan matematika saya	83,42
25	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> untuk mendapatkan nilai yang baik	84

No	Pernyataan	Skor
26	Saya mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> karena saya suka pelajaran matematika	73,14
27	Melihat teman saya bisa mengerjakan soal matematika dengan baik dan benar saya pun ingin belajar matematika lebih giat agar bisa seperti dia	82,28
28	Saya mendapat bimbingan dan bantuan dari orangtua saya saat belajar di rumah	79,42
29	Interaksi dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i> sangat bagus	78,85
30	Penyampaian materi dan komunikasi dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i> sangat maksimal sehingga materi pelajaran terus berlanjut dan tidak terhambat	80
31	Saya mengikuti hasil pekerjaan tugas teman saya dalam mengerjakan tugas pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	57,14
32	Pembelajaran matematika yang disajikan dalam pembelajaran <i>daring</i> sangat menarik dan menyenangkan	77,14
33	Saya membuat jadwal dari bangun tidur sampai tidur kembali agar saya lebih tertib dalam mengatur waktu dan tertib dalam belajar	72
34	Saya berusaha secara maksimal dalam menggunakan media khususnya internet dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i>	81,14
Rata-rata		75,94

Hasil skor tiap item pernyataan di atas diperoleh dari $\frac{\sum T \times P_n}{\text{Skor Ideal}} \times 100$ dimana T adalah total jumlah responden yang memilih, P_n adalah pilihan angka skor liker dan Skor ideal adalah skor tertinggi yang didapat dari skor tertinggi liker \times jumlah responden.

Kriteria penilaian angket menurut Arikunto dan Cepi (2008) penilaian termasuk dalam kategori efektif apabila nilai berada pada selang 61-80. Pada penelitian ini peneliti mengambil nilai 65 yang termasuk dalam selang tersebut sebagai nilai pembanding. Nilai rata-rata dari skor angket tersebut adalah 75,94 dan nilai ini termasuk pada kategori efektif.

Untuk jawaban responden pada item tentang kendala di nomor 35 sampai nomor 42 dirangkum dalam tabel 2:

Tabel 2. Rangkuman Jawaban Item Kendala

No.	Soal Angket	Jawaban
35	Sebutkan kendala apa saja yang dialami dalam pembelajaran matematika secara <i>daring</i> ?	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab kendala yang mereka alami adalah jaringan yang kadang terganggu dan kurang memahami materi. Ada juga yang mengatakan <i>handphone error</i> , paket data internet yang kurang, materi dan soal yang rumit, sulit mendapatkan jawaban, kurang mengerti penjelasan guru dan ada juga yang kurang mahir dalam angka-angka dan kurang menyukai pelajaran matematika.
36	Apakah Saya memiliki <i>Handphone</i> yang dapat digunakan untuk mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> ? Jelaskan!	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab bahwa mereka memiliki <i>handphone</i> untuk mengikuti pembelajaran <i>daring</i> . Ada juga yang mengatakan tidak memiliki <i>handphone</i> pribadi namun memakai <i>handphone</i> orang tua pada saat mengikuti proses pembelajaran <i>daring</i> .

No.	Soal Angket	Jawaban
37	Apakah Saya memiliki paket data internet yang cukup untuk digunakan dalam mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> ?	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab bahwa mereka memiliki paket data internet yang cukup untuk mengikuti pembelajaran <i>daring</i> . Ada juga yang mengatakan tidak memiliki paket data internet yang cukup untuk mengikuti proses pembelajaran <i>daring</i> dan ada juga yang mengatakan mendapat <i>hotspot</i> dari orang tua.
38	Apakah Saya mengerti cara mengoperasikan <i>Handphone</i> dalam proses pembelajaran matematika secara <i>daring</i> ? Jelaskan!	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab bahwa mereka memiliki mengerti dan dapat mengoperasikan <i>handphone</i> dalam proses pembelajaran matematika secara <i>daring</i> .
39	Apakah Tempat tinggal saya susah mendapatkan jaringan internet sehingga saya tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> dengan lancar? Jelaskan!	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab bahwa Di tempat tinggal mereka susah jaringan dan kadang jaringan terganggu. Ada juga yang mengatakan Di tempat tinggal mereka jaringan selalu lancar.
40	Apakah Saat hujan atau angin kencang jaringan internet saya mengalami gangguan sehingga saya tidak bisa mengikuti pembelajaran matematika secara <i>daring</i> dengan lancar? Jelaskan!	Berdasarkan data yang diperoleh banyak responden yang menjawab bahwa jaringan mereka terganggu saat hujan atau angin kencang sehingga mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran <i>daring</i> dengan baik.
41	Apakah Saya sulit mengoperasikan atau menggunakan aplikasi pembelajaran <i>daring</i> ? Jelaskan!	Berdasarkan data di atas banyak responden yang menjawab bahwa mereka bisa mengoperasikan atau menggunakan aplikasi pembelajaran dengan baik.
42	Apakah Media pembelajaran <i>daring</i> yang digunakan dapat dipahami dengan baik? Jelaskan!	Berdasarkan data di atas banyak responden yang menjawab bahwa mereka cukup bisa memahami media yang digunakan dalam pembelajaran <i>daring</i> .

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.0. Data berdistribusi normal jika nilai Signifikansi (*Sig*) lebih dari atau sama dengan 0,05 (taraf signifikansi 5%). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Efektivitas	0,106	35	0,200	0,963	35	0,282

Hasil tes di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data efektivitas pembelajaran *daring* berdistribusi normal.

Uji T Satu Sampel

Uji t satu sampel untuk menguji nilai rata-rata efektivitas sampel tunggal dengan nilai acuan. menurut Arikunto dan Cepi (2008) penilaian termasuk dalam kategori efektif apabila nilai berada

pada selang 61-80. Pada penelitian ini peneliti mengambil nilai 65 yang termasuk dalam selang tersebut sebagai nilai acuan.

Hipotesis t:

H_0 : Nilai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika lebih besar atau sama dengan 65

H_a : Nilai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika lebih kecil dari 65

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \mu \geq 65$

$H_a : \mu < 65$

Kaidah pengujian

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel(\alpha, n-1)}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel(\alpha, n-1)}$, maka H_0 ditolak

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 25.0*. Hasil uji t disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji T Satu Sampel
 One-Sample Test
 Test Value = 65

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval Of Difference	
					Lower	Upper
Efektivitas	16,295	34	0,000	64,000	56,02	71,98

Hasil tes di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 16,295. Nilai t tabel dapat ditunjukkan dengan uji satu arah dengan $df = 34$ dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 1,6909. Hasil ini menunjukkan t hitung $> t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika lebih besar dari 65 yaitu 71,98.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring termasuk efektif. Hal ini karena motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring yang tinggi. Dapat dilihat pada tabel 1. bahwa perolehan skor angket tertinggi terdapat pada aspek motivasi yaitu pada item 24, 25 dan 27. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal. Dari skor pernyataan-pernyataan tersebut terlihat bahwa dalam diri siswa terdapat motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang cukup tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim (2020) menunjukkan pembelajaran daring termasuk dalam kategori efektif dan penggunaan media *online* dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian Aurora & Effendi (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning dengan

motivasi belajar mahasiswa. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa makin tinggi motivasi belajar siswa makin tinggi pula efektivitas belajar. Hasil penelitian Utami, I T. (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur terhadap pembelajaran berbasis e-learning sangat berpengaruh, hal ini ditunjukkan adanya keinginan, hasrat atau dorongan dalam diri untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan akhir pembelajaran, prestasi dengan memperoleh nilai yang memuaskan dan dorongan dari luar diri mahasiswa yang didominasi oleh faktor-faktor keinginan dari orang tua agar anaknya cepat menyelesaikan kuliah dan peran dosen dalam memberikan bimbingan atau arahan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis elearning seperti chat room, forum, upload dokumen, dan video.

Dari hasil penelitian selain aspek motivasi, aspek minat juga memiliki skor yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1. dengan nomor item 21. Minat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar siswa maka siswa akan semakin tertarik mempelajari sesuatu sehingga hasil serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai dengan baik.

Walaupun tingkat efektivitas pembelajaran daring termasuk dalam kategori efektif, namun masih ada peserta didik yang mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran daring. Kendala yang ditemukan antara lain, 1) banyak peserta didik yang sudah memiliki *handphone* untuk mengikuti pembelajaran daring dan mereka merasa bahwa *handphone* merupakan sarana yang penting dalam melakukan pembelajaran secara daring. Namun ada juga peserta didik yang tidak memiliki *handphone* pribadi tapi mereka memakai *handphone* orang tua untuk mengikuti pembelajaran daring, 2) banyak peserta didik memiliki paket data internet yang cukup untuk mengikuti pembelajaran *daring*. Namun Ada juga yang mengatakan tidak memiliki paket data internet yang cukup untuk mengikuti pembelajaran *daring* dan ada juga yang mengatakan mendapat *hotspot* dari orang tua. Ada yang mengatakan tidak memiliki paket data internet yang cukup karena orang tua mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan paket data internet dan ada juga yang mengatakan tidak memiliki paket data internet yang cukup karena banyak mata pelajaran yang online jadi paket data internetnya kurang, 3) banyak peserta didik yang kadang mengalami gangguan jaringan atau susah jaringan di tempat tinggal mereka. Hal ini disebabkan oleh gangguan cuaca seperti hujan atau angin kencang yang menyebabkan jaringan menjadi terganggu. Namun ada juga yang mengatakan Di tempat tinggal mereka jaringan selalu lancar dan tidak mengalami gangguan.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII SMP Negeri 7 Kupang pada masa pandemi covid-19 efektif dan nilai efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika lebih besar dari 65. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar $16,295 > t$ tabel sebesar 1,6909, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil penelitian dan

pembahasan dapat dilihat bahwa aspek yang paling mendukung keefektifan ini adalah aspek motivasi dan aspek minat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S & Cepi, S. (2008). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Pratisi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aurora, A. & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 05(02), 11–16.
- Azka, D. M. (2020). Problematika Pembelajaran Matematika di Era Pandemi Covid-19. (Online). Tersedia di <https://manubanyuputih.id/problematika-pembelajaran-matematika-di-era-pandemi-covid-19/>. Diakses tanggal 27 Oktober 2020
- Budiman, dkk. (2020). *19 Covid- Pandemi dalam 19 Perspektif*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Hikmat, dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 1-7
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)
- Lestari, W. D & Putra, E. D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas *Google Form* Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. SMA Negeri 1 Wajo, Sulawesi Selatan, 1-12
- Naidah N. (2020). Covid-19 Merubah Lanskap Persekolahan di Indonesia. Publikasi, 5 Mei 2020.
- Rachmat,A. & Krisnadi,I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana, 1-7
- Utami, I T. (2020). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Matakuliah Pengetahuan Kesekretarisan Dan Praktik Kesekretarisan. Akademi Sekretari Budi Luhur, 1-19
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
- Yunitasari, R. & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, 1-12